

# PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.PELNI (PERSERO) CABANG PAREPARE

*Effect Of Operational Costs On Financial Performance In Pt. Pelni (Persero) Parepare Branch*

**Merlindayani<sup>1</sup>, Syarifuddin<sup>2</sup>**

Email : [merlindayani604@gmail.com](mailto:merlindayani604@gmail.com)

Program Studi Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl.Jend.Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91113

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of operational costs on financial performance at PT. Pelni (Persero) Parepare Branch by using financial analysis techniques and simple linear regression analysis. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The object of this research is the income statement and balance sheet. The data analysis carried out in this study was using quantitative methods. The results of this study using financial analysis techniques, namely ROA profitability, showed that the results of financial statements fluctuated from year to year and simple linear regression analysis techniques explained that operational costs had a significant effect on financial performance at PT.Pelni (Persero) Parepare Branch.*

**Keywords: operational costs, financial performance.**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare dengan menggunakan teknik analisis keuangan dan analisis regresi linear sederhana.adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi,wawancara dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif.Hasil penelitian ini dalam menggunakan teknik analisis keuangan yaitu profitabilitas ROA menunjukkan bahwa hasil laporan keuangan dari tahun ketahun berfluktuasi dan teknik analisis regresi linear sederhana menerangkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT.Pelni (persero)Cabang Parepare.

**Kata kunci: Biaya operasional, Kinerja keuangan.**

## **PENDAHULUAN**

Tujuan didirikannya perusahaan adalah memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Salah satunya dengan dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang diinginkan laba merupakan tambahan pendapatan berupa harta, benda, dan uang yang dapat digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya,laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan dengan peningkatan penjualan produk perusahaan atau meminimalkan biaya operasional.

Data dalam laporan keuangan haruslah benar-benar relevan, agar output informasi yang dihasilkan dari hasil analisis memiliki tingkat asuransi yang baik sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat menjadikan informasi tersebut sebagai informasi yang reliabel dalam pengambilan keputusan. Untuk pihak manajemen, informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna yang lebih.



Penilaian kinerja keuangan sangat penting pada perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan maka dapat diketahui posisi kinerja keuangan tersebut berada pada keadaan yang baik, kurang baik atau tidak baik. Selain itu, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan pihak manajemen dapat mengambil tindakan dan kebijakan untuk menjaga posisi perusahaan agar tetap berada pada kondisi yang aman, kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit.

Ningsih (2016), biaya operasional merupakan beban yang berhubungan langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menemukan beban operasional tidaklah dapat dilakukan secara terpisahdengn serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan. Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan dapat meningkatkan profit, begitu pula sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya maka akan mengakibatkan profit menurun.

Biaya operasional merupakan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi. Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya, untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional berbagai faktor harus diperhatikan seperti penghasilan yang besar dan biaya yang lebih rendah dari penghasilan itu, maka perusahaan akan mencapai laba yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan Amalia Rawita (2019) pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan menyatakan bahwa biaya operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah artinya setiap terjadinya kenaikan biaya operasional maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sri Rahayu (2014) pada PT. PLN (persero) Sulselbar, menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh kuat terhadap ROA Dan bernilai negatif, Biaya operasional yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### METODE PENELITIAN

penelitian ini dilakukan di PT. Pelni (persero) cabang parepare. Penelitian ini tergolong dalam penelitian diskriptif yang menggunakan pendekatan didasarkan untuk memperoleh data yang bersumber dari PT. Pelni (persero) Cabang Parepare melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis keuangan analisis regresi sederhana analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Rumus yang digunakan dalam menganalisis keuangan.

1. analisis keuangan

$$\text{return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. analisis regresi sederhana

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

n = jumlah data yang dianalisis

$\alpha$  = jumlah pasang observasi = nilai konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

x = variabel independent/biaya operasional

y = variabel dependent/Kinerja keuangan

3. analisis koefisien determinasi

$$Kd = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

4. pengujian hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Penelitian

#### 1. Analisis Keuangan

Analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio profitabilitas *Return on Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

**Tabel 1**  
Laporan Keuangan pada PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare  
Tahun 2015-2019

Tahun	Biaya Operasional	Laba Bersih	Total Aktiva
2015	156.896.129	173.881.262	200.781.984
2016	551.194.907	26.126.376	203.271.387
2017	218.828.889	155.277.879	289.804.862
2018	356.511.987	816.582.224	1.709.720.917
2019	2.625.913.177	1.257.061.581	4.782.137.405

Berdasarkan analisis keuangan dalam penelitian ini adalah *return on asset* pada PT.Pelni (Persero) Cabang Pareparedari tahun2015 hingga 2019 mengalami fluktuasi.

#### 2. Uji regresi sederhana

**Tabel 2**  
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	417,290	204,479		2,041	,134
	biaya operasional	-18,676	10,257	-,725	-1,821	,166

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Dari data diatas maka pada regresi sederhana dapat dituliskan :

$$Y = 417,403 - 18,693X$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

- 1) Konstanta sebesar 417,290 artinya apabila variabel X nilainya 0, maka nilai ROA-nya adalah 417,290
- 2) Koefisien regresi variabel X sebesar -18,676 artinya apabila X (Biaya Operasional) mengalami kenaikan 1% maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar -18,676

#### 3. Nilai koefisien determinasi

**Tabel 3**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 <sup>a</sup>	,525	,367	22,49215

a. Predictors: (Constant), biaya operasional

Berdasarkan hasil statistik berupa besarnya nilai koefisien determinasi bahwa biaya operasional memberikan pengaruh terhadap nilai kinerja keuangan sebesar 0,525%. artinya biaya operasional memberikan pengaruh terhadap nilai kinerja keuangan sebesar 0,525%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak

DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

ISSN. 2721-4907

Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021

## Pembahasan

1. Pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan  
Berdasarkan penelitian yang dilakukan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap PT. Pelni (Persero) Cabang Parepare, menunjukkan bahwa biaya operasional pada tahun 2015-2019 mengalami Fluktuasi salah satu penyebabnya adalah menurunnya pendapatan karena adanya kegiatan non captive yakni bongkar muat. Bongkar muat yang dimaksud seperti biaya buruh, dan biaya jasa usaha. Semakin banyak biaya yang dikeluarkan dalam bongkar muat semakin sedikit pendapatan yang dihasilkan.
2. biaya operasional tidak dapat meningkatkan profitabilitas, salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi usaha adalah biaya operasi. Biaya operasional belum mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut karna biaya operasi selalu menurun dan laba pendapatan juga selalu menurun.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada pt pelni (persero) cabang parepare maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Operasional terhadap kinerja keuangan pada PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare yang diukur dengan analisis rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas biaya operasional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan selanjutnya diukur menggunakan teknik analisis regresi seerhana biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan .
2. Biaya operasional dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan PT Pelni (Persero) Cabang parepare mengalami penurunan setiap tahunnya disebabkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila dilihat pada laporan keuangan yang dimilikinya dan tidak terjadi peningkatan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### Saran

1. Pihak perusahaan PT. PELNI (Persero) Cabang parepare sebaiknya mampu mengefisienkan biaya operasional dengan menghemat pengeluaran dan dapat mengefisiensikan total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga perolehan laba dapat tercapai secara optimal
2. Pihak manajemen sebaiknya dapat lebih meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, karena dengan meningkatkan profitabilitas dengan memperhatikan tingkat laba bersih perusahaan, dan meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva sebaik mungkin untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggria Lestari Latief,.(2007) . *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Return On Assets (ROA)* . UNIKOM. Bandung
- Amalia Rawita.”(2019),*pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada PT.Pelabuhan indonesia (persero) Medan*
- Bachtiar, H. Y. (2021). PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN PINRANG. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 269-275.



- Bustami dan nurlela. (2013) *akuntansi biaya.Edisi 4 : salemba jakarta*
- Darsono ashari,2009., *aplikasi analisis laporan . Keuangan penerbit liberti,.yogyakarta*
- Fakultas ekonomi dan bisnis.(2019), *buku panduan penyusunan skripsi Universitas Muhammadiyah Parepare.*
- Fahmi, Irham. (2014). "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Bandung Alfabeta
- Fahmi, irham . (2012) "*Analisis kinerja keuangan*",Bandung :Alfabet.
- Hery.(2008). *Pengantar akuntansi.jakarta lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. PT.Salemba Empat : Jakarta*
- \_\_\_\_\_. (2012). *Pengantar Akuntansi Keuangan Menengah I. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Kasmir. (2015). "Analisa Laporan Keuangan". Jakarta: Rajawali Persada
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya. UPP STIM YKPM. Yogyakarta*
- Munawir (2012), "*Analisis Informasi Keuangan*".
- Narfin.,M.2007 *Penganggaran perusahaan. Edisi ke tiga jakarta ;salemba empat*
- Moehirono.(2012), *kinerja (performance) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian.*
- Nurwani .(2019), analisis dan reuiu laporan keuangan perusahaan .
- Nurwani, M., Wardhani, W., &Arodhiskara, Y. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN SISTEM DU PONT PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN (UP3) PAREPARE. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4(3), 240-245.*
- Ningsi (2016). *pengaruh likuiditas kepemilikan.institutuinal,dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba*
- .Standar Akuntansi Keuangan. (SAK) 2015,laporan keuangan bagian dari pelaporan keuangan.
- \_\_\_\_\_, Undang-undang No.1 Paragraf 38 nomor 24 Tahun 2005 tentang Pernyataan neraca merupakan gambaran posisi Keuangan.
- Sri Rahayu.(2014), *tentang Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT PLN.Persero WilayahSulselbar .*
- Syahrani (2013),*Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makassar.*
- Siti Anisah, (2008), *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Operasional*, UPI. Bandung
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: CV.AILFABETA. (2009).
- Sugiyono. (2007). "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*". Bandung: Alfabeta